

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN UKM
DI KELURAHAN PADANGSARI MELALUI
PENGEMBANGAN BATIK DENGAN TEKNIK *ECOPRINT***

Rara Ririn Budi Utamingtyas¹, Sri Eka Sadriatwati², Rif'ah Dwi Astuti³, Saptianing⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang
Jalan: Prof. Soedarto, SH. Tembalang Semarang
*Email: ririnaribowo@gmail.com

Abstract

This community service activity with the theme of Community Empowerment and SME Development in Padangsari Village through the development of Ecoprint batik, because currently there is a growing trend of batik with Ecoprint technique, and there is a request from, Handy Craft UKM to hold batik-making training with Ecoprint technique. Currently, the obstacle for the Handy Craft UKM is meeting consumer tastes for the needs of Ecoprint batik, while most SMEs do not even know what Ecoprint batik is and how it is made. The ecoprint technique is the art of processing fabrics by giving patterns using natural resources such as leaves, flowers, stems and other natural dyes. And this technique also reduces batik waste which often uses chemicals. This ecoprint technique uses more natural coloring such as flowers, stems and leaves that are easily gathered around us. Semarang State Polytechnic, as a higher education institution, should take part in contributing its thoughts to support government programs in promoting local cultural wisdom in Semarang, in the form of providing an increase in the ability of Handy craft craftsmen in batik using ecoprint techniques. The participants in the training were members of the Handy craft UKM. The methods used are guided training, lecture method, group discussion, participatory, and the practice of Ecoprint batik production processes. It is hoped that with the assistance of training and development of Handy Craft SMEs in Padangsari Village, SMEs can progress, develop and be able to help the family economy.

Keywords: *Community Empowerment, SME Development, Ecoprint batik*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dengan tema Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan UKM di Kelurahan Padangsari melalui pengembangan batik Ecoprint, karena saat ini sedang berkembang trend batik dengan teknik Ecoprint, dan adanya permintaan dari UKM Handy Craft untuk diadakan pelatihan membatik dengan teknik *Ecoprint*. Saat ini yang menjadi kendala dari UKM Handy Craft tersebut adalah memenuhi selera konsumen akan kebutuhan batik *Ecoprint* sementara dari sebagian besar UKM belum tahu apa itu batik Ecoprint dan bagaimana teknik pembuatannya. Teknik *ecoprint* merupakan seni mengolah kain dengan memberi corak menggunakan sumber kekayaan alam seperti dedaunan, bunga, batang dan pewarna alam lainnya. Dan teknik ini juga mengurangi limbah batik yang seringnya menggunakan bahan kimia. Teknik ecoprint ini lebih banyak menggunakan pewarnaan yang ada di alam seperti bunga, batang dan dedaunan yang mudah didapat disekitar kita. Politeknik Negeri Semarang, sebagai Lembaga Perguruan Tinggi sudah semestinya ikut ambil bagian dalam menyumbangkan pemikirannya untuk mendukung program pemerintah dalam mengedepankan kearifan budaya lokal Semarang, dalam bentuk pemberian peningkatan kemampuan para pengrajin Handy craft dalam membatik dengan teknik *ecoprint*. Peserta pelatihan adalah ibu-ibu anggota UKM Handy craft. Metode yang digunakan adalah pelatihan terbimbing, metode ceramah, *diskusi grup*, partisipatif, dan praktek membuat batik Ecoprint. Diharapkan dengan adanya bantuan pelatihan dan pengembangan UKM

Handy Craft di Kelurahan Padangsari maka UKM bisa tambah maju dan berkembang dan bisa membantu ekonomi keluarga.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pengembangan UKM, Batik *Ecoprint*

PENDAHULUAN

Batik merupakan salah satu warisan budaya bangsa Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO pada tanggal 2 Oktober 2009. Hal ini diperkuat oleh Kepres Nomor 33 Tahun 2009 yang menetapkan tanggal 2 Oktober diperingati sebagai Hari Batik Nasional.

Batik tidak hanya dikenal di dalam negeri, tetapi juga menjadi daya tarik masyarakat luar negeri. Potensi batik Indonesia dikhawatirkan terkikis tanpa adanya upaya pelestarian dan pengembangan yang dilakukan oleh perajin batik Indonesia. Eksistensi batik Indonesia sangat ditunjang oleh perkembangan batik itu sendiri baik dari segi keunikan motif, pewarnaan, makna simbolis yang terkandung maupun harga batik di pasaran.

Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh para perajin batik Indonesia adalah meningkatkan kualitas batik, keaneka ragaman corak /motif batik agar batik yang mereka produksi dapat tetap menarik perhatian konsumen. Mengingat bahwa jenis batik sangat dipengaruhi oleh selera konsumen, maka perkembangan industri batik di Indonesia setidaknya harus selalu memahami perkembangan pasar baik menyangkut penampilan, corak pewarnaan dan kegunaannya yang disesuaikan dengan permintaan dan kebutuhan pasar baik dalam maupun luar negeri. Keberadaan batik saat ini tidak lagi digolongkan sebagai mode yang ketinggalan zaman tetapi mampu mengikuti *trend* mode masa kini karena semakin beragamnya motif dan desain yang ada.

Kelurahan Padangsari banyak diantara warga tergabung dalam UKM yang mana di kelurahan Padangsari ada berbagai UKM dengan berbagai usaha. salah satunya adalah UKM *handycraf* Jenny Collection Semarang. Jenny Colection Semarang saat ini sudah mempunyai usaha yang cukup besar dan bervariasi mulai dari souvenir untuk pernikahan, hantaran, parcel hari raya dan berbagai *handycraf* lainnya. Akhir-akhir ini banyak sekali permintaan dari konsumen tentang *handycraf* yang berbahan dasar batik *ecoprint*, namun permintaan tersebut ditolak, karena belum bisa membuat batik *Ecoprint*. Untuk itu

kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan batik Ecoprint. Diharapkan dengan memberikan pelatihan tersebut akan sangat bermanfaat untuk bisa melayani permintaan konsumen yang saat ini menginginkan untuk berbagai *handycraf* menggunakan ecoprint. Dari kelompok tersebut diharapkan akan lahir ikon Kelurahan Padangsari sebagai penghasil *handycraf* batik ecoprint seperti halnya desa-desa lainnya di Kampung desa Tematik yang ada di Kota Semarang.

Diharapkan dengan adanya pelatihan tersebut bisa terjalin kerjasama antara pemerintah dalam hal ini adalah kelurahan Padangsari, masyarakat dan pihak Politeknik Negeri Semarang terutama Jurusan Administrasi Bisnis. Rencana pelatihan yang kita lakukan adalah pada UKM *handycraf* Jenny Collection, karena Jenny Collection ini usahanya sudah cukup besar dan banyak melibatkan masyarakat sekitar.

Prioritas Permasalahan

Banyaknya pesanan *handycraf* dengan menggunakan batik *Ecoprint* yang belum bisa dipenuhi karena keterbatasan UKM, hal ini dikarenakan pengrajin *Handycraf* yang belum tahu dan mengenal batik dengan teknik *Ecoprint*. Kondisi dan situasi ini bisa menjadi masukan bagi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Administrasi Bisnis (AB) Politeknik Negeri Semarang (Polines) untuk bersama dengan UKM *Handycraf* di Wilayah Padangsari **untuk mengatasi permasalahan yang ada**

Tim Pengabdian dan UKM Handy Craft di wilayah Padangsari yang diketuai oleh ibu Jeanne MJ Pattalala yang sudah mempunyai outlet *Handy Craft* yang beranggotakan 15 orang, sepakat untuk merencanakan program pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam kaitannya pembuatan *handycraft* dengan bahan dari batik *Ecoprint*.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini berorientasi pada analisis kebutuhan dan partisipasi masyarakat dengan menggunakan metode pelatihan penerapan IPTEKS. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini juga merupakan penelitian kaji tindak (*action research*) dalam rangka menemukan, menciptakan, rekayasa dan menerapkan Pemberdayaan masyarakat dan Pengembangan UKM dengan Batik Ecoprint, Teknik *ecoprint* merupakan seni mengolah

kain dengan memberi corak menggunakan sumber kekayaan alam seperti dedaunan, bunga, batang dan pewarna alam lainnya. Dan teknik ini juga mengurangi limbah batik yang seringnya menggunakan bahan kimia. Teknik ecoprint ini lebih banyak menggunakan pewarnaan yang ada di alam seperti bunga, batang dan dedaunan yang mudah didapat disekitar kita.

Proses ini tidak terlalu sulit karena sudah banyak contoh dan rekayasa dapat dilakukan, bahan bakunya tersedia melimpah, teknologi tidak terlalu rumit dan masyarakat dipastikan punya waktu yang cukup untuk mengikuti kegiatan pelatihan tersebut. Ibu-ibu diberikan penjelasan tentang manfaat dari kegiatan ini yaitu: untuk memberikan nilai ekonomi, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pedesaan dalam hal kerajinan tangan dan juga untuk menambah penghasilan keluarga. Sumberdaya yang dihasilkan akan dapat merubah pola pikir masyarakat akan batik.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui **3 (tiga tahapan)** yang merupakan satu kesatuan rangkaian kegiatan, yakni: **Fase 1: Kegiatan pendahuluan (introduction)**, Tahapan atau fase ini sudah dilakukan berdasarkan pengabdian sebelumnya yaitu dari masukan dan permintaan dari anggota pelatihan untuk diberikan pelatihan membatik dengan teknik *ecoprint*. dengan melakukan observasi obyek yang akan di pilih, yaitu a) Pengenalan obyek masyarakat, b) Pendataan potensi permasalahan dan solusi, c) Identifikasi masalah yang ada, d) Identifikasi masalah metode pemecahanan masalah, e) Identifikasi masalah manajemen. **Fase 2: Kegiatan penilaian (assessment)**, Fase kedua, rangkaian kegiatan yang akan dilakukan adalah: a) Penilaian kelayakan tempat, b) Menghitung kebutuhan alat, c) Evaluasi kompetensi SDM dan kinerja SDM, d) Penilaian manajemen organisasi UKM Handycraf Kelurahan Padangsari. **Fase 3: Pelaksanaan (implemetasi) rencana**. Fase ketiga ini meliputi a) Pengadaan bahan-bahan dan peralatan membatik dengan teknik ecoprint. b) Penyusunan materi pelatihan untuk pengolahan bahan dan membatik dengan Teknik *ecoprint*, c) Pelatihan membatik dengan teknik *ecoprint*, d) Melakukan monitoring dan evaluasi tentang keberhasilan program.

Karya utama program pengabdian masyarakat fokus pada dua luaran utama yaitu; **A) .Peningkatan kompetensi masyarakat**, dalam bentuk 1). Peningkatan ketrampilan membatik dengan teknik *ecoprint*, 2) Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, khalayak sasaran menjadi termotivasi untuk meningkatkan profesionalisme nya dalam

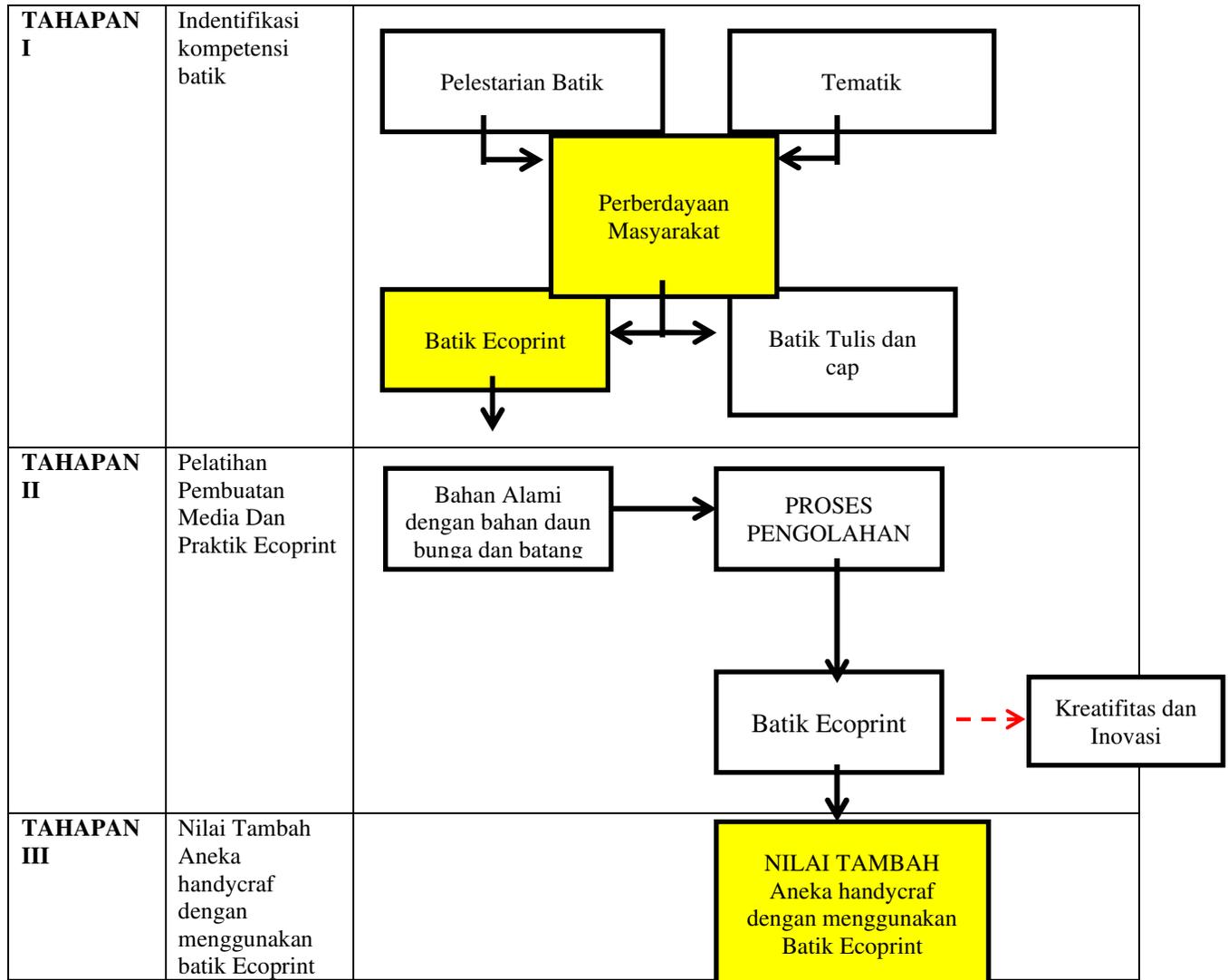
membangun *image* positif, 3) Memberikan alternative pilihan konsumen terhadap modifikasi handycraf dengan bahan batik ecoprint dalam pemajangan handycraf di outletnya. B) **Pengembangan penguatan kelembagaan** dalam bentuk: 1) Mengembangkan dan penguatan peran masyarakat sebagai pelopor dalam pengembangan bisnisnya, 2) Membuka peluang potensi ekonomis yang lebih dinamis dalam membantu ekonomi rumah tangga.

Karya Utama

Karya utama yang telah ditetapkan, diharapkan program kegiatan ini memiliki sebaran manfaat yang relative cukup besar. Sebaran manfaat tersebut antara lain. 1) **Manfaat Sosial dan Lingkungan**, Kegiatan ini diharapkan akan membangun sebuah masyarakat yang trampil dalam melaksanakan bisnis dan mampu melestarikan budaya bangsa akan batik serta menjadi desa yang unggul yang selalu dalam lindungan Allah SWT. 2) **Manfaat IPTEKS**, Kegiatan ini akan melakukan alih **ilmu pengetahuan yang tepat guna** dari hasil pengabdian dan pengembangan insan pendidikan tinggi kepada pelaku usaha, Dengan kegiatan ini maka diharapkan pelaku usaha menjadi trampil dan tanggap dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumennya, sehingga menjadi UKM *Handycraf* lebih baik sekaligus efisien dan efektif dalam pengelolaan usahanya. 3) **Manfaat Nilai Tambah**, Kegiatan pengabdian ini memiliki manfaat dalam memberi **nilai tambah** pada penerapan ketrampilan membatik dengan Teknik *ecoprint* yang diharapkan dapat bermanfaat dan dapat sebagai daya tarik yang memiliki nilai ekonomis. 4) **Manfaat Pembangunan (*Efek Multiplier*)**, Hasil luaran kegiatan ini dapat dimanfaatkan oleh UKM *Handycraf* kelurahan Padangsari dalam rangka meningkatkan **kualitas bisnisnya sehingga bisnisnya akan menjadi maju sehingga keberhasilan program ini dapat menjadi titik tolak ukur UKM *Handycraf* yang lain untuk menirunya.**

GAMBAR 1. IPTEKS YANG DITRANSFER KEPADA MITRA

PERAN PERGURUAN TINGGI	MITRA/MASYARAKAT
------------------------	------------------



Sumber: Data yang diolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta adalah anggota Kelompok UKM Handy Craft Kelurahan Padangsari yang tergabung dalam pengerak lingkungan masyarakat, berjumlah 15 peserta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana pada tanggal 14 Agustus 2022.

Adapun pelaksanaan program pengabdian masyarakat Di Kelurahan Padangsari diuraikan sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pengisian daftar hadir peserta yang dikelola oleh Ibu Dra.Rif'ah Dwi Astuti, M.M, sebagai pembawa acara Ibu Dra.Saptianing, MM, Ibu Sri Eka Sadriatwati, S.Sos, MM membantu mendokumentasikan seluruh aktivitas pada pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang. Kegiatan ini dibantu 2 orang mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis Pelaksanaan program diawali dengan pembukaan yang disampaikan oleh Ibu Dra. Rara Ririn Budi Utamingtyas, M.Si selaku Ketua dari Tim Pengabdian Program Jurusan Administrasi Bisnis Polines. Sambutan berikutnya sekaligus penyerahan bahan membatik kepada UKM Handy Craft Kelurahan Padangsari yaitu Ibu Jeanne M J Pattalala.

2. Pemberian Teknologi Tepat Guna

Proses berikutnya setelah sambutan-sambutan adalah penyerahan alat teknologi tepat guna pelestarian batik Berikut ini jenis dan jumlah alat yang diserahkan dari Tim Pengabdian masyarakat Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang kepada UKM Handy Craft Kelurahan Padangsari:

Jenis		Jumlah	Manfaat
Bahan membatik	Bantuan	1 set	Pembuatan batik Ecoprint
Peralatan membatik	Bantuan	1 set	Pembuatan batik Ecoprint
Perlengkapan membatik	Bantuan	15 set	Pembuatan batik Ecoprint

Jenis dan jumlah peralatan tersebut di atas diserahkan Ibu Dra Rara Ririn Budi Utamingtyas, M.Si kepada Ibu Jeanne M J Pattalala yang dalam pelaksanaan acara serah terima disaksikan oleh tim pengabdian masyarakat dan para peserta pengabdian. Penyerahan alat dijadwalkan lebih awal, dimaksudkan agar alat dapat langsung dapat dipergunakan pada saat sesi pelatihan dan praktek membatik dengan teknik *ecoprint* dengan metode *steam* Setelah acara serah terima alat tersebut, dilanjutkan penandatanganan berita acara serah terima alat di mana, pihak pertama Jurusan Administrasi Bisnis Polines diwakili oleh Ibu Dra. Rara Ririn Budi Utamingtyas, M.Si dan pihak kedua diwakili oleh Ibu Jeanne M J Pattalala mewakili Kelompok UKM Handy Craft Kelurahan Padangsari Semarang.



Gambar 1: Penyerahan Bantuan Bahan Dan Alat Praktek

3. **Penyampaian Materi Pelatihan membatik dengan teknik *ecoprint***

Penyampain materi pelatihan membatik oleh pelatih Ibu Sulistia Rahayu dan mbak Pintya Dwanita Ayu Pratesti. Bentuk penyampain materi pelatihan melalui ceramah tentang cara pengolahan kain agar bisa di batik dengan teknik *ecoprint*, bahan2 alami berupa daun2, bunga, kulit bawang bombai, kayu secang dan bahan2 lain yang bisa digunakan untuk bahan membatik. Tujuan dari penyajian materi ini adalah penguatan pengetahuan akan batik dan pengembangan membatik dengan teknik *ecoprint*. Selesai penyajian materi, selanjutnya praktek treatment daun dengan mencelupkan daun pada air hangat sampai tercium aroma daun kemudian daun dicelupkan pada larutan tanjung lalu ditiriskan. Untuk treatment kain katun dengan merendam ke dalam pewarna ke dalam pewarna alam hingga meresap dan merata ke dalam kain lalu didiamkan. Proses selanjutnya dengan menata daun yang sudah di treatment di atas kain sesuai pola yang diinginkan. kemudian digulung dan dikukus selama 2 jam, setelah dikukus dibuka dan didinginkan setelah kering difiksasi menggunakan larutan tawas.. Proses praktek berjalan baik, pelestarian dan pengembangan batik memperlihatkan bagaimana teknik *ecoprint* dengan metode steam (kukus). Selain Ibu

setia Rahayu dan mbak Pintya dari tim pengabdian dalam hal ini Ibu Dra.Rara Ririn Budi Utamingtyas, M.Si, Ibu Sri Eka Sadriatwati S.Sos, MM, Ibu Dra. Rifah Dwi Astuti,, MM nampak aktif membantu. Pada saat praktek komunikasi nampak lebih baik, karena peserta lebih mempunyai gambaran tentang membuat dengan teknik ecoprint.



Gambar 2: Proses Menata Daun

Proses praktek berjalan baik, pelestarian dan pengembangan batik memperlihatkan bagaimana teknik ecoprint dengan metode steam (kukus). Selain Ibu Sulistia Rahayu dan mbak Pintya, juga dari tim pengabdian dalam hal ini Ibu Dra.Rara Ririn BU, M.Si, ibu Dra. Saptianing, MM, Ibu Rifah Dwi Astuti, SE., MM serta Ibu Sri Eka Sadriatwati, S.Sos, MM nampak aktif membantu. Pada saat praktek komunikasi nampak lebih baik, karena peserta lebih mempunyai gambaran tentang membuat dengan teknik ecoprint.



Gambar 3: Bangga Dengan Hasil Karya

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan UKM Di Kelurahan Padangsari Melalui Pengembangan Batik dengan teknik Ecoprint , adalah sebagai berikut: 1). Peserta adalah anggota UKM Handy Craft di lingkungan Kelurahan Padangsari Semarang; 2). Para peserta terlihat sangat antusias dan penuh perhatian serta aktif bertanya sampai dengan acara pelatihan selesai; 3). Bantuan peralatan yang diberikan untuk pengembangan usaha berupa : Bahan membatik 1 set, Peralatan membatik 1 set, perlengkapan membatik 15 set; 4). Diharapkan dengan bantuan tersebut mereka bisa meningkatkan kemampuan pelestarian batik. dan pengembangan UKM Handy Craft dengan penerapan teknologi dengan teknik *ecoprint*.

SARAN

Beberapa saran dan permohonan program lanjutan kepada panitia dari para peserta didapati beberapa saran dan permohonan program diantaranya Mengupayakan program pelatihan lanjutan tentang *medium ecoprint* atau *Botanical ecoprint*. Penguatan melalui bantuan pelatihan manajemen pemasaran menjadi lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andreas Kuckertz (2015) *Management: Entrepreneurial Marketing*”, Springer Gabler
- [2] Hisrich, Robert D., Michael P. Peters, And Dean A. Shepherd ,(2017) “Entrepreneurship”, Tenth Edition McGraw-Hill Education
- [3] Phan, Phillip H., Sarfraz A Mian., and Wadid Lamine (2016) *Technology Entrepreneurship And Business Incubation Theory Practice Lessons Learned*, Imperial College Press
- [4] Rif’ah Dwi Astuti (2015)”*Cara membuat dan mewarnai*”, Hibah Seni Dikti
- [5] Scarborough, Norman M. and Jeffrey R. Cornwall (2016) *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*, Eighth Edition Pearson Education Limited
- [6] Rudiyanayah (November 2018) “ Batik Cantik Teknik Ecop